

Cerdas Mengatur Waktu : Edukasi Manajemen Waktu dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia Sekolah Dasar

Faisal Ade Putra¹, Fahmi Surya Akbar², Selvia Novitasari³

^{1,2}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jln.Haji Adam Malik , Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, 38229

³Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jln.Haji Adam Malik , Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, 38229

[*Faisalade477@gmail.com](mailto:Faisalade477@gmail.com)

selvianov@umb.ac.id

Abstract. Time management is an essential life skill that should be introduced to elementary school students, particularly fourth-grade students who are increasingly exposed to gadget-related distractions. This community service activity aimed to foster discipline and self-awareness among 27 fourth-grade students of SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai through time-management education and a daily activity worksheet entitled “Kegiatan Hari Ini” (Today’s Activities). The activity used a participatory and interactive approach supported by a visual presentation designed with Canva. The materials covered time-management concepts, classification of activities into obligations, needs, and entertainment, strategies to reduce excessive gadget use, the “three priorities a day” technique, and an educational game called “Guess the Priority.” Students then completed the illustrated worksheet independently by recording their feelings, daily activities, and additional notes. Since no baseline quantitative data were available, evaluation was conducted descriptively through direct observation and analysis of the completed worksheets. The results indicate that students developed a clearer understanding of time management, were able to distinguish priority activities from leisure, and showed enthusiasm for using the worksheet at home. Interactive and visual time-management education can support the development of discipline, self-regulation, and independence among elementary school students

Keywords: Daily Activity Worksheet, Discipline, Elementary School Students, Self-Monitoring, Time Management..

Abstrak. Manajemen waktu merupakan kecakapan hidup penting yang perlu ditanamkan sejak sekolah dasar, terutama pada siswa kelas 4 yang semakin terpapar distraksi penggunaan gawai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan kesadaran diri 27 siswa kelas 4 SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai melalui edukasi manajemen waktu dan lembar kerja “Kegiatan Hari Ini”. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif dengan dukungan materi visual yang dirancang menggunakan Canva. Materi meliputi konsep manajemen waktu, klasifikasi kegiatan menjadi kewajiban, kebutuhan, dan hiburan, strategi mengurangi penggunaan gawai berlebihan, teknik “tiga prioritas hari ini”, serta permainan edukatif “Tebak Prioritas”. Siswa kemudian mengisi lembar kerja secara mandiri dengan mencatat perasaan, kegiatan harian, dan catatan tambahan. Karena tidak tersedia data kuantitatif awal, evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi langsung dan analisis hasil lembar kerja siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen waktu, mampu membedakan kegiatan prioritas dan hiburan, serta menunjukkan antusiasme untuk menggunakan lembar kerja di rumah. Edukasi yang interaktif dan visual dapat mendukung pembentukan kedisiplinan, regulasi diri, dan kemandirian siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Anak Sekolah Dasar, Disiplin, Lembar Kegiatan Harian, Manajemen Waktu, Pemantauan Diri

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan mengelola waktu merupakan salah satu kecakapan hidup mendasar yang idealnya ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar, mengingat semakin padatnya aktivitas akademik dan non-akademik yang dijalani anak-anak setiap harinya. Rendahnya

kemampuan manajemen waktu pada anak usia sekolah dasar dapat memicu munculnya kebiasaan menunda pekerjaan yang pada akhirnya menimbulkan tekanan akademik serta menurunkan motivasi belajar siswa (Himmah & Shofiah, 2021). Kondisi ini menjadi semakin relevan bagi siswa kelas 4 yang baru memasuki fase kelas tinggi sekolah dasar, sebuah masa peralihan yang menuntut tanggung jawab, kemandirian, serta pengaturan diri yang lebih matang dibandingkan jenjang kelas rendah sebelumnya.

Siswa yang mampu mengatur waktunya dengan baik cenderung memiliki kontrol diri yang kuat dalam menghadapi berbagai gangguan yang dapat menghambat pencapaian target belajar mereka, termasuk gangguan yang bersumber dari penggunaan gawai secara berlebihan (Jaya et al., 2025). Fenomena ini banyak dijumpai di lingkungan tempat tinggal padat penduduk seperti Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kota Bengkulu, di mana anak-anak usia sekolah dasar memiliki akses gawai yang cukup tinggi namun belum banyak mendapatkan pembekalan mengenai cara membagi waktu antara kewajiban, kebutuhan pribadi, dan hiburan secara proporsional.

Penggunaan media visual dan pendekatan interaktif terbukti efektif dalam membantu anak memahami struktur aktivitas harian secara lebih sistematis serta menurunkan kecemasan mereka terhadap tumpukan tugas (Utami & Nisa, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, informasi yang disajikan dalam bentuk grafis dinilai lebih mudah diproses oleh pikiran anak usia sekolah dasar dibandingkan penjelasan verbal semata (Lestari et al., 2025). Berdasarkan pertimbangan tersebut, tim pengabdian memandang perlu diselenggarakannya kegiatan edukasi manajemen waktu yang dikemas secara interaktif dan visual bagi siswa kelas 4 SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai, dengan memanfaatkan modul presentasi yang dirancang menggunakan aplikasi desain grafis Canva agar materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Kegiatan ini secara khusus bertujuan untuk membentuk kedisiplinan dan kemandirian siswa dalam menyusun serta menaati jadwal kegiatan harian mereka sendiri, sekaligus melatih kemampuan menetapkan skala prioritas antara kewajiban, kebutuhan, dan hiburan. Melalui praktik langsung mengisi lembar kegiatan harian bergambar, siswa diharapkan mampu mengubah konsep manajemen waktu yang abstrak menjadi kebiasaan nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen waktu secara umum dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan penggunaan waktu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, serta berkaitan erat dengan kecenderungan prokrastinasi akademik pada siswa (Dayantri & Netrawati, 2023). Semakin baik kemampuan seorang siswa dalam mengelola waktu, semakin rendah pula kecenderungannya untuk menunda-nunda tugas yang harus diselesaikan.

Kajian ini juga merujuk pada teori Self-Regulated Learning, yang menyatakan bahwa individu dengan kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat terhadap proses belajarnya, sehingga mampu meningkatkan efikasi diri dan prestasi akademik (Mujirohmanawati & Khoirunnisa, 2022). Efikasi diri anak dalam mengendalikan perilakunya turut berperan penting agar mereka dapat mencapai target belajar secara lebih efektif dan efisien (Handayani et al., 2023).

Konsep skala prioritas menjadi kerangka praktis yang digunakan dalam kegiatan ini, di mana aktivitas harian anak dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kewajiban, kebutuhan, dan hiburan. Kemampuan menetapkan prioritas semacam ini merupakan keterampilan tingkat lanjut yang dapat membantu anak mengurangi tingkat kecemasan akademik serta meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan (Wahyuningsih & Suranti, 2023). Selain itu, pendekatan penyampaian materi yang santai namun tetap terstruktur dinilai dapat meningkatkan daya serap anak terhadap konsep kemandirian dan kontrol diri (Handayani et al., 2023).

Keberlanjutan perilaku positif yang telah dibentuk melalui kegiatan edukasi semacam ini sangat bergantung pada adanya mekanisme kontrol sosial dan pendampingan berkelanjutan, baik dari pihak sekolah maupun keluarga (Subakti, 2022). Dukungan lingkungan rumah dinilai sebagai faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam keberhasilan internalisasi nilai-nilai baru pada anak-anak (Salfadilah et al., 2023), sehingga peran orang tua dan wali kelas menjadi penting untuk memastikan kebiasaan menyusun jadwal harian ini tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian berakhir.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai, Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu,

dengan sasaran 27 siswa kelas 4. Pemilihan siswa kelas 4 didasari oleh posisi mereka yang baru memasuki fase kelas tinggi sekolah dasar, sebuah masa peralihan penting yang menuntut peningkatan kemandirian dan tanggung jawab, sehingga kemampuan mengatur waktu secara mandiri menjadi kebutuhan yang perlu dibekalkan sejak dini.

Kegiatan ini menerapkan pendekatan partisipatif dan interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam diskusi, permainan edukatif, dan praktik langsung penyusunan jadwal harian. Pendekatan semacam ini sejalan dengan prinsip Participatory Action Research yang menekankan keterlibatan aktif kelompok sasaran dalam menemukan solusi atas permasalahan kedisiplinan yang mereka hadapi sendiri (Khafsoh & Riani, 2024).

Media utama yang digunakan berupa modul presentasi interaktif berjudul “Sosialisasi Mengatur Waktu Sejak Dini” yang dirancang menggunakan aplikasi desain grafis Canva, terdiri atas lima belas slide yang memuat: (1) pengertian mengatur waktu, (2) alasan pentingnya waktu, (3) gambaran kegiatan anak sehari-hari, (4) klasifikasi prioritas kegiatan ke dalam kewajiban, kebutuhan, dan hiburan, (5) contoh jadwal harian, (6) strategi mengurangi bermain telepon pintar, (7) teknik “tiga prioritas hari ini”, (8) cara menghindari kebiasaan menunda, (9) tips membangun kedisiplinan, (10) permainan edukatif “Tebak Prioritas”, serta (11) sesi komitmen “Janji dengan Waktu”.

Selain modul presentasi tersebut, tim pengabdian juga menyediakan lembar kerja bergambar berjudul “Kegiatan Hari Ini” sebagai instrumen praktik mandiri bagi siswa. Lembar kerja ini memuat kolom identitas berupa nama dan tanggal, indikator “Perasaan Hari Ini” dalam bentuk emotikon (menangis, mengantuk, dan tersenyum) untuk melatih kesadaran emosional siswa, indikator “Cuaca Hari Ini” dalam bentuk ikon cuaca (cerah, hujan, dan mendung), kolom “Kegiatan Hari Ini” berupa jadwal kegiatan yang tersusun per jam mulai pukul 07.00 hingga 21.00, serta kolom “Catatan Kegiatan Hari Ini” sebagai ruang tambahan untuk mencatat rincian kegiatan tertentu secara lebih spesifik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (a) sesi pembukaan dan pengenalan antara tim pengabdian dengan siswa; (b) pemaparan materi manajemen waktu secara interaktif menggunakan modul presentasi Canva; (c) sesi diskusi dan tanya jawab mengenai pengalaman siswa dalam menjalani rutinitas harian; (d) permainan edukatif “Tebak Prioritas” untuk melatih kepekaan siswa dalam

menentukan urutan kegiatan yang perlu didahulukan; (e) praktik mandiri mengisi lembar kerja bergambar “Kegiatan Hari Ini”, meliputi penulisan identitas, pemilihan indikator perasaan dan cuaca hari itu, serta penulisan rincian kegiatan per jam mulai pukul 07.00 hingga 21.00 pada kolom kegiatan hari ini dan kolom catatan tambahan; dan (f) sesi refleksi bersama serta pemberian apresiasi atas hasil karya siswa.

Mengingat kegiatan ini merupakan sosialisasi tunggal tanpa pengukuran data kuantitatif berupa pre-test maupun post-test baku, evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui observasi langsung terhadap partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, serta analisis terhadap hasil pengisian lembar kerja “Kegiatan Hari Ini” yang mereka susun sendiri di akhir sesi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi manajemen waktu yang diikuti oleh 27 siswa kelas 4 SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai berlangsung secara interaktif dan partisipatif. Secara umum, kegiatan ini memberikan pengalaman serta materi mengenai pentingnya mengatur waktu bagi anak-anak agar seluruh kegiatan mereka dapat berjalan secara terjadwal dan teratur, sekaligus membekali mereka dengan cara-cara konkret untuk memanfaatkan waktu yang dimiliki secara lebih baik.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan dan Perkenalan Tim Pengabdian

A. Pemaparan Materi Manajemen Waktu Secara Interaktif

Tim pengabdian menyampaikan materi menggunakan modul presentasi visual yang dirancang melalui aplikasi Canva, mencakup pengertian mengatur waktu, alasan pentingnya waktu, serta gambaran kegiatan anak sehari-hari mulai dari bangun pagi

hingga tidur malam. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan yang santai namun tetap terstruktur, sehingga mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap konsep kemandirian dan kontrol diri (Handayani et al., 2023). Antusiasme siswa terlihat dari aktifnya mereka bertanya serta memberikan contoh kegiatan pribadi masing-masing saat sesi diskusi berlangsung.



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi Manajemen Waktu

B. Diskusi Skala Prioritas dan Permainan “Tebak Prioritas”

Siswa diajak berdiskusi untuk memilah kegiatan sehari-hari ke dalam tiga kategori, yaitu kewajiban, kebutuhan, dan hiburan, sebagai dasar dalam menentukan skala prioritas. Kemampuan menetapkan prioritas semacam ini merupakan keterampilan penting yang dapat membantu anak mengurangi kecemasan akademik serta meningkatkan kemandirian dalam mengambil keputusan (Wahyuningsih & Suranti, 2023). Permainan edukatif “Tebak Prioritas” yang menyajikan simulasi situasi sehari-hari, misalnya memilih antara mengerjakan PR, menyiapkan tas sekolah, atau bermain gawai, terbukti efektif melatih kepekaan siswa dalam mendahulukan kegiatan yang bersifat mendesak dibandingkan kegiatan hiburan semata.

C. Praktik Pengisian Lembar Kerja “Kegiatan Hari Ini”

Puncak kegiatan berupa praktik mandiri di mana setiap siswa mengisi lembar kerja bergambar “Kegiatan Hari Ini” yang telah dibagikan. Pada bagian identitas, siswa menuliskan nama dan tanggal pengisian; pada bagian “Perasaan Hari Ini”, siswa memilih salah satu emotikon yang paling menggambarkan suasana hati mereka pada hari itu, mulai

dari sedih, mengantuk, hingga senang; sementara pada bagian “Cuaca Hari Ini”, siswa melingkari ikon cuaca yang sesuai dengan kondisi cuaca yang mereka amati. Selanjutnya, pada kolom “Kegiatan Hari Ini”, siswa menuliskan rincian aktivitas per jam mulai pukul 07.00 hingga 21.00, mencakup persiapan ke sekolah, waktu belajar di kelas, mengerjakan tugas, istirahat dan ibadah, pulang sekolah, bermain bersama saudara, mengaji, belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah, hingga waktu tidur malam. Sebagian siswa turut memanfaatkan kolom “Catatan Kegiatan Hari Ini” untuk mencatat kegiatan tambahan secara lebih spesifik, misalnya waktu bangun tidur, waktu membantu orang tua, maupun waktu kembali ke rumah. Setiap siswa berhasil menyelesaikan satu lembar kerja “Kegiatan Hari Ini” secara mandiri, lengkap dengan penanda waktu pada setiap barisnya, sebagai bentuk catatan reflektif atas kegiatan yang telah dan akan mereka jalani sepanjang hari. Kegiatan praktik semacam ini sejalan dengan temuan bahwa pelatihan manajemen waktu berbasis praktik penyusunan jadwal harian secara mandiri efektif meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap pentingnya mengalokasikan waktu secara proporsional (Saputri et al., 2025), serta bahwa analisis jurnal atau catatan harian dapat menjadi instrumen sederhana namun bermakna dalam melatih manajemen waktu siswa sekolah dasar (Rofi et al., 2025).



Gambar 3. Siswa Mengisi Lembar Kerja "Kegiatan Hari Ini"

D. Pembahasan Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dalam mengelola waktu harian mereka secara mandiri. Siswa mampu membedakan kegiatan yang bersifat mendesak dari kegiatan

hiburan, serta menunjukkan komitmen untuk mengurangi waktu bermain gawai berdasarkan sesi “Janji dengan Waktu” yang disampaikan di akhir materi. Temuan ini sejalan dengan teori Self-Regulated Learning, di mana individu yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat terhadap proses belajarnya (Mujirohmayati & Khoirunnisa, 2022). Penambahan indikator “Perasaan Hari Ini” dan “Cuaca Hari Ini” pada lembar kerja turut melatih kepekaan siswa dalam melakukan refleksi sederhana atas kondisi diri dan lingkungan mereka setiap hari, sehingga kegiatan mencatat jadwal tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa.



Gambar 4. Hasil Pengisian Lembar Kerja "Kegiatan Hari Ini" oleh Siswa

Pemberian apresiasi terhadap hasil karya jadwal harian yang telah disusun siswa turut berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri serta keinginan mereka untuk mempertahankan perilaku positif yang baru saja dibentuk (Sovarinda et al., 2024). Penggunaan media visual interaktif dalam kegiatan ini juga terbukti membantu menurunkan kecanggungan siswa dalam memahami struktur aktivitas harian, sekaligus membuat mereka tidak merasa terbebani oleh konsep manajemen waktu yang sebelumnya terkesan abstrak (Utami & Nisa, 2024; Lestari et al., 2025).

Kegiatan ini bersifat deskriptif-kualitatif karena belum tersedia data kuantitatif awal (*baseline*) sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, capaian yang dilaporkan merupakan hasil observasi langsung terhadap partisipasi siswa serta analisis terhadap lembar jadwal harian yang mereka hasilkan, dan bukan merupakan hasil pengukuran statistik terstandar. Keberlanjutan dampak positif dari kegiatan ini ke depannya akan

sangat bergantung pada peran aktif wali kelas dan orang tua sebagai pengawas yang suportif, mengingat keberhasilan program pemberdayaan serupa banyak ditentukan oleh mekanisme kontrol sosial dan pendampingan yang berkelanjutan (Subakti, 2022).



Gambar 5. Pemberian Apresiasi Atas Hasil Kerja Siswa

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi manajemen waktu bagi 27 siswa kelas 4 SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai berhasil memberikan pengalaman dan pemahaman baru mengenai pentingnya mengatur waktu agar seluruh kegiatan anak dapat berjalan secara terjadwal dan teratur. Melalui pendekatan interaktif dengan modul presentasi berbasis Canva, diskusi skala prioritas, permainan edukatif, serta praktik langsung, siswa mampu menghasilkan lembar kegiatan harian bergambar “Kegiatan Hari Ini” yang memuat catatan perasaan, cuaca, serta rincian aktivitas per jam dari bangun tidur hingga waktu istirahat malam. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam membedakan kewajiban, kebutuhan, dan hiburan, sekaligus tumbuhnya komitmen awal untuk mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan dan bermain gawai secara berlebihan.

Kegiatan ini disarankan untuk ditindaklanjuti dengan melibatkan peran aktif wali kelas dan orang tua sebagai pengawas yang suportif, agar kebiasaan menyusun dan menaati jadwal harian yang telah dibentuk tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian berakhir. Pihak sekolah juga disarankan untuk mengintegrasikan pembiasaan pengisian

lembar kegiatan harian semacam ini ke dalam kegiatan rutin kelas, misalnya melalui jurnal harian sederhana yang dipantau secara berkala. Selain itu, pengembangan program serupa di masa mendatang perlu disertai dengan instrumen evaluasi kuantitatif, seperti pre-test dan post-test, agar dampak kegiatan terhadap kedisiplinan siswa dapat diukur secara lebih terukur dan objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 68 Rawa Makmur Permai, wali kelas 4, serta seluruh siswa kelas 4 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan fasilitas dan izin pelaksanaan kegiatan sehingga edukasi manajemen waktu ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi siswa. Apresiasi turut disampaikan kepada teman-teman KKN Kelompok 7 yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut sangat berarti dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, A. P., Abdi, S., Hasna, A., & Putri, N. M. (2025). Menyusun jadwal harian yang efektif: Panduan manajemen waktu untuk siswa. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 2(6), 64–67.
- Dayantri, S., & Netrawati, N. (2023). Manajemen waktu dan prokrastinasi akademik. *Current Issues in Counseling*, 3(2), 96–103.
- Febriani, O. K., Dewi, F. I. R., & Heng, P. H. (2024). Pelatihan time management untuk stres akademik siswa. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 16(1), 1–12.
- Handayani, Y. I., Muhtar, E., & Jaryanto, J. (2023). Pengaruh efikasi diri dan manajemen waktu terhadap keterlibatan belajar siswa akuntansi. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan (JPPAK)*, 4(1), 78–90.
- Hartati, H., Apriyeni, F., Rianti, I., Karlis, M. F., Julianto, M. I., Aprilia, E., & Aulia, B. (2025). Sosialisasi implementasi manajemen waktu pada siswa SDN 1 Puunokullo. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 226–230.
- Himmah, A. F., & Shofiah, N. (2021). Pengaruh self-efficacy dan manajemen waktu terhadap stres akademik pada siswa. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 1(1), 31–38.

- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan proses belajar peserta didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154.
- Jaya, A. C., Hajaroh, M., & Eliasa, E. I. (2025). Pengaruh pengaturan diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 16(2), 114–124.
- Khafsoh, N. A., & Riani, N. (2024). Implementasi penelitian tindakan partisipatif (PAR) dalam program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 237–253.
- Lestari, B., Damanik, M. H., Wati, K., Siregar, M., Siregar, S. K. I. S., Putri, F. A., & Amri, M. S. N. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap daya ingat materi pelajaran IPAS pada siswa kelas tinggi sekolah dasar kelas IV. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 1902–1910.
- Mujirohmayati, N., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 116–124.
- Murdiana, R., Pradipto, Y. D., & Bandur, A. (2024). Menumbuhkembangkan budaya literasi anak di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) Penjaringan Indah melalui gerakan literasi masyarakat (GELIAT). *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 118–127.
- Putri, N. S., Syahril, Y. F., & Habibaturrahmah, H. (2022). Hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 380–384.
- Rofi, M. F., Nisa, N. S., Widyastuti, A. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Analisis manajemen waktu siswa sekolah dasar melalui jurnal harian. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 283–290.
- Salfadilah, F., Wibowo, Y. R., Supriadi, M., Amanabella, M., Hasanah, U., & Malahati, F. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar: Systematic literature review. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1739–1749.
- Saputri, I. A., Fadillah, G. F., Ernawati, Qadzafi, S. A., & Aji, I. S. (2025). Penerapan manajemen waktu melalui jadwal harian untuk siswa kelas 6 SD N 1 Ki Moyoso Boyolali. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 3(3), 11–16.
- Sari, P. S. A., Hidayah, F. N., Irfandi, A. T., Septiyantoro, N. A., & Yuniarti, I. N. (2025). Pemberdayaan siswa melalui edukasi manajemen waktu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1631–1636.
- Sinta, S., Rahmawati, D., Maulana, A., Nura'in, E. S., Habibah, R., Muhopilah, P., & Rachim, R. L. (2026). Penerapan edukasi manajemen waktu belajar dalam mengurangi stres akademik pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4085–4091.

- Sovarinda, I., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Widyarini, T. P., & Fauzi, Z. A. (2024). Apresiasi dan reward guru terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Sungai Andai 3. *Joyful Learning Journal*, 13(4), 73–82.
- Subakti, H. (2022). Sosialisasi peranan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar di rumah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(2), 341–349.
- Usroh, L. L., Laily, N., & Munir, F. (2022). Manajemen waktu dan self-regulated learning pada siswa. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1), 47–63.
- Utami, K. A., & Nisa, F. K. (2024). Buku ilustrasi jam weker biru sebagai media edukasi manajemen waktu untuk anak usia 6–8 tahun. *Jurnal Desain*, 11(3), 546–558.
- Wahyuningsih, B. Y., & Suranti, N. M. Y. (2023). Strategi pembelajaran efektif bagi siswa slow learner: Sebuah kajian literatur. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 4(3), 83–92.
- Wardana, A., & Wiyani, N. A. (2022). Analisis SWOT terhadap implementasi pembelajaran tematik terpadu di MIN 3 Purbalingga. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(1), 1–8.